

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan mengenai Strategi Program Rumah Pangan Lestari (RPL) Dalam Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Kelurahan Cilodong, Kecamatan Cilodong dapat di simpulkan bahwa:

1. Strategi yang dilakukan oleh Program Rumah Pangan Lestari (RPL) di Kelurahan Cilodong berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan Aras Mezzo, yaitu pemberdayaan berbasis kelompok dengan kegiatan pelatihan dan praktik langsung. Strategi ini diwujudkan melalui tiga kegiatan utama, yaitu pelatihan penanaman hidroponik, budidaya tanaman obat keluarga (TOGA), dan pembuatan kerajinan dari barang bekas. Melalui kegiatan tersebut, masyarakat tidak hanya memperoleh keterampilan bercocok tanam dan mengelola sumber daya pekarangan, tetapi juga dapat meningkatkan gizi keluarga serta menciptakan peluang ekonomi baru dari hasil panen dan produk kerajinan. Pendekatan ini mendorong masyarakat untuk lebih mandiri, produktif, dan peduli terhadap lingkungan sekitar.
2. Berdasarkan hasil temuan, pelaksanaan Program Rumah Pangan Lestari (RPL) di Kelurahan Cilodong memiliki faktor pendukung dan penghambat yang saling memengaruhi keberhasilannya dalam mengatasi stunting. Faktor pendukung utama meliputi tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, dukungan aktif dari pemerintah, serta meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan dan kemandirian ekonomi. Dukungan ini mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan bercocok tanam dan pemanfaatan lahan pekarangan. Namun, keberhasilan program juga menghadapi hambatan seperti pertumbuhan tanaman yang terganggu saat musim kemarau panjang, serangan hama pada tanaman, serta keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pelaku RPL.
3. Program Rumah Pangan Lestari (RPL) di Kelurahan Cilodong memberikan dampak positif bagi masyarakat dari segi lingkungan, sosial, ekonomi, dan kesehatan, khususnya dalam pencegahan stunting. Dari sisi lingkungan, RPL membuat kawasan sekitar menjadi lebih hijau, asri, dan produktif meskipun masih terkendala oleh keterbatasan lahan dan perubahan iklim. Dari sisi sosial, program ini berhasil pemererat

hubungan antarwarga melalui kegiatan gotong royong dan berbagi hasil panen, sehingga tercipta rasa kebersamaan dan keharmonisan di lingkungan masyarakat. Dari sisi ekonomi, RPL membantu masyarakat menghemat pengeluaran kebutuhan pangan serta membuka peluang usaha melalui penjualan hasil panen dan produk olahan seperti jamu tradisional. Selain itu, dari sisi kesehatan, program ini berperan penting dalam pencegahan stunting dengan mendorong masyarakat untuk mengonsumsi hasil pangan bergizi dari pekarangan sendiri, seperti sayuran segar dan tanaman obat keluarga (TOGA), yang dapat meningkatkan asupan gizi anak dan keluarga.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil lapangan mengenai Strategi Program Rumah Pangan Lestari (RPL) Dalam Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Kelurahan Cilodong, Kecamatan Cilodong ada beberapa permasalahan yang harus dilakukan perbaikan, oleh karena itu, penulis memberikan saran atau masukan yang bisa di jadikan pertimbangan, yaitu:

1. Pemerintah

Diharapkan pemerintah memberikan dukungan berkelanjutan terhadap pelaksanaan Program Rumah Pangan Lestari (RPL) di Kelurahan Cilodong,. Pemerintah juga diharapkan memperkuat edukasi mengenai pemanfaatan lahan sempit, pengelolaan hama, serta peningkatan gizi keluarga guna mendukung ketahanan pangan dan pencegahan stunting.

2. Rumah Pangan Lestari Cilodong

Diharapkan pengurus RPL terus mengembangkan inovasi program, seperti pelatihan lanjutan tentang penanaman hidroponik, pengolahan hasil panen, serta pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA).

3. Masyarakat

Masyarakat Kelurahan Cilodong diharapkan lebih aktif dan konsisten dalam mengikuti kegiatan RPL, serta mampu mengoptimalkan pekarangan rumah untuk bercocok tanam sesuai kemampuan dan kondisi lahan yang tersedia. Partisipasi aktif masyarakat tidak hanya akan memperkuat kemandirian pangan rumah tangga, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang hijau, sehat, dan produktif.